

Pendidikan Politik Dakwah Organisasi Masyarakat (Studi Analisis Konsep dan Komunikasi Dakwah Organisasi Masyarakat)

Abdurrahman Suhaimi¹, Muhammar Amin²

¹Universitas Islam As-Syafi'iyah

²Universitas Islam Negeri Raden Intan

abdurrahmansuhaimi62@gmail.com

mentoring73@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan politik dakwah yang diusung oleh Organisasi Masyarakat dan penerimaannya dalam perpolitikan di Indonesia, mengungkap komunikasi politik dakwah Organisasi Masyarakat untuk memperoleh dukungan dalam Pemilu dan mengetahui tantangan yang dihadapi Organisasi Masyarakat dalam mengusung politik dakwah serta pendekatan komunikasi untuk menghadapi tantangan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan studi literatur kepustakaan dan penelitian yang relevan, wawancara mendalam kepada beberapa pihak di internal Organisasi Masyarakat maupun pihak luar dan studi lapangan. Penelitian difokuskan pada beberapa aspek yaitu pemahaman tentang politik dakwah, pelaksanaan politik dakwah oleh Organisasi Masyarakat di lapangan, tantangan pelaksanaan program-program politik dakwah Organisasi Masyarakat, komunikasi publik politik dakwah, ekspektasi dari pesan yang disampaikan dan ekspektasi dari program dan kegiatan Organisasi Masyarakat di masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya kesenjangan dalam memahami pendidikan politik dakwah antara Organisasi Masyarakat dengan pihak luar. Pihak luar masih memahami konsep pendidikan partai dakwah secara tekstual hanya sebatas memperjuangkan syariat Islam dan melakukan pembelaan yang terkait dengan kepentingan Islam. Strategi komunikasi yang belum tepat menjadi salah satu penyebab masih terjadinya kesenjangan dalam memahami politik dakwah dan jargon partai dakwah Organisasi Masyarakat. Diperlukan strategi komunikasi yang tepat dalam menjelaskan konsep Pendidikan politik dakwah melalui sikap, kebijakan dan program partai, termasuk dari sisi narasi, pilihan model komunikasi dan perluasan segmen dan pendekatan komunikasi dalam menyampaikan gagasan konsep partai dakwah. Organisasi Masyarakat juga perlu menjawab tantangan yang dihadapi dari sisi internal maupun eksternal dalam menawarkan nilai-nilai Islam yang menyeluruh dan universal sehingga bisa lebih diterima dan mendapat dukungan.

Kata kunci : pendidikan, politik, dakwah, komunikasi, kesenjangan

A. PENDAHULUAN

Sejak reformasi demokrasi bergulir di Indonesia dengan tumbanganya Orde Baru yang membuka kran kebebasan berpendapat dan berpolitik termasuk untuk mendirikan partai politik, membuka kesempatan berbagai pihak, kelompok dan golongan untuk mendirikan partai politik. Puluhan partai politik terbentuk menyambut euforia demokrasi dan ingin berpartisipasi dalam Pemilu pertama di era reformasi yaitu Pemilu 1999 dengan sistem multipartai yang diikuti 48 Partai Politik. Salah satu partai yang berdiri di era reformasi adalah Partai Keadilan yang berdiri pada 20 juli 1998. Partai ini termasuk yang lolos dari 141 partai politik yang mendaftar ke Kementerian Hukum dan HAM, dan menjadi salah satu dari 48 partai yang mengikuti Pemilu pada 7 Juni 1999. Hal yang membedakan dan menjadi “keunikan” dari partai ini adalah karena tidak semata membawa idiologi Islam sebagai azas partai, tapi juga mengusung slogan sebagai Partai Dakwah. Pada saat pemilu 1999, Perolehan suara sebanyak 1.436.565 suara atau 7 kursi dari 462 kursi di parlemen (1.5%) yang diraih Partai Keadilan dalam pemilu 1999 yang artinya tidak mencapai electoral thereshold yang mensyaratkan perolehan suara nasional minimal 2%. Peningkatan suara Organisasi Masyarakat yang sangat signifikan di Pemilu 2004 dengan membawa citra partai dakwah, ciri khas keIslaman yang kental dan gagasan tentang politik bersih dan peduli kepada masyarakat cukup menarik perhatian publik. Apalagi dalam Pemilu 2004 yang merupakan Pemilu kedua di era reformasi, masyarakat diperkirakan sudah semakin dewasa dalam berpolitik.

Memotret politik dakwah Organisasi Masyarakat menjadi menarik untuk dilakukan. Organisasi Masyarakat terang-terangan menggunakan platform politik dakwah sebagai instrumen perjuangan para kadernya, dan mampu bertahan di parlemen dengan pengaruh yang signifikan, yaitu antara 7 persen hingga 9 persen suara pada sepanjang Pemilu 2004 hingga 2019. Namun fakta tersebut sekaligus menunjukkan bahwa suara Organisasi Masyarakat tidak mengalami lonjakan yang cukup tinggi untuk bisa bersaing di papan atas. Setelah mengalami lonjakan fenomenal di 2004, perolehan suara Organisasi Masyarakat memang meningkat kembali dalam Pemilu 2009 dengan memperoleh 7,88% suara serta 59 kursi DPR atau setara 10,53% kursi di DPR RI. Bisa dikatakan perolehan suara Organisasi Masyarakat mengalami pasang surut dalam 5 kali Pemilu yang diikuti. Perolehan suara sejak Pemilu 2004 sampai 2019 berada pada kisaran 6,79% sampai 8,21% dan perolehan kursi berada di kisaran 7,14% sampai 10,53% seperti ditunjukkan pada Tabel 1. Bahkan jika diperhatikan lagi fluktuasi suara Organisasi Masyarakat dalam empat Pemilu terakhir, Organisasi Masyarakat seperti terjebak dalam fenomena partai menengah (middle party trap) dengan tidak pernah menembus tiga besar dan tidak juga terlempar dari delapan besar partai secara nasional.

Tabel 1 Perkembangan Suara dan Perolehan Kursi Organisasi Masyarakat 1999 -2019

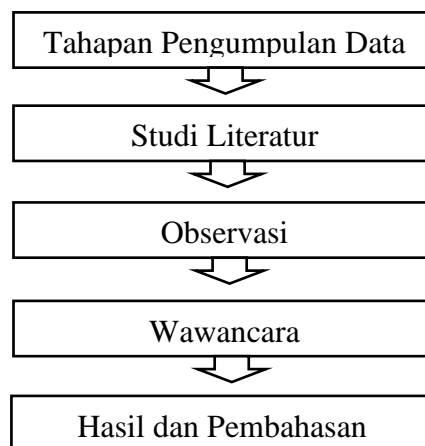
	1999	2004	2009	2014	2019
<u>Suara</u>	1.436.565	8,149,457	8.206.955	8.480.204	11.493.663
<u>Persentase suara</u>	1,53%	7,34%	7,88%	6,79%	8,21%
<u>Jumlah Kursi DPR</u>	7	45	59	40	50
<u>Persentase Kursi</u>	1,4%	8,18%	10,53%	7,14%	8,69%

Sumber: Hasil Olah Penelitian

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk melakukan analisis strategi komunikasi yang dilakukan oleh Organisasi Masyarakat dalam mengkomunikasikan politik partai dakwah yang diusungnya. Pendekatan yang digunakan dalam analisis adalah analisis kesenjangan (gap analysis) komunikasi yaitu dengan melakukan perbandingan antara konsep politik dakwah yang disampaikan oleh Organisasi Masyarakat beserta strategi komunikasi di lapangan dengan penerimaan dan persepsi masyarakat atas konsep tersebut dan strategi yang dijalkannya. Ada tujuh aspek komunikasi yang akan dianalisis yaitu (1) pemahaman tentang politik dakwah, (2) komunikasi dan koordinasi terkait dengan implementasi politik dakwah Organisasi Masyarakat, (3) Implementasi politik dakwah oleh Organisasi Masyarakat, (4) Tantangan implementasi program-program politik dakwah Organisasi Masyarakat, (5) Komunikasi publik terkait politik dakwah, (6) Ekspektasi dari pesan yang disampaikan dari konsep Politik Dakwah Organisasi Masyarakat, dan (7) Ekspektasi dari program dan kegiatan Organisasi Masyarakat di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian dengan Metode Kualitatif

1. Tahapan Pengumpulan Data

Data akan diperoleh dengan cara studi literatur, observasi, dan wawancara dengan bantuan kuesioner pemandu. Pada tahap awal dilakukan studi literatur untuk penggalian informasi dan literatur yang sesuai dengan latar belakang dan tujuan penelitian. Selanjutnya dilakukan observasi terhadap kondisi yang menjadi periode penelitian ini dilakukan termasuk data-data pendukung penelitian. Wawancara akan menjadi sumber informasi utama dalam penelitian ini dimana point-point wawancara disusun berdasarkan hasil studi literatur dan observasi

2. Studi Literatur

Untuk mendapatkan data dan dokumen resmi tentang Organisasi Masyarakat yang autentik akan diambil dari sekretariat Organisasi Masyarakat, KPU dan sumber lainnya dapat dipercaya. Dari sumber-sumber tersebut diharapkan didapat informasi yang memadai dan komprehensif dengan tanpa membatasi jumlah informan sehingga dapat diperoleh informasi sebanyak-banyaknya untuk dapat disimpulkan lebih valid.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suara Organisasi Masyarakat dari Pemilu 1999-2019 dengan berbagai dinamika yang terjadi di partai yang mempengaruhi pergerakan suara tersebut. Observasi juga dilakukan dengan mengamati pemberitaan terhadap Organisasi Masyarakat yang sesuai dengan tema dari penelitian ini

3. Wawancara

Wawancara mendalam dalam rangka Pengumpulam data dilakukan kepada beberapa narasumber dari dalam internal Organisasi Masyarakat sebagai objek penelitian maupun dari luar Organisasi Masyarakat sebagai objek sasaran dakwah Organisasi Masyarakat. Dari pihak internal Organisasi Masyarakat, wawancara mendalam dilakukan kepada dua kelompok yaitu kelompok pimpinan dan pengambil kebijakan partai serta kelompok pelaksana kebijakan partai di tingkat struktur maupun di legislatif dan eksekutif (kepala daerah). Pada kelompok pimpinan dan pembuat kebijakan partai, wawancara dilakukan kepada Ketua/Pimpinan Majelis Syuro Organisasi Masyarakat dan Presiden Organisasi Masyarakat/Sekretaris Jenderal Organisasi Masyarakat. Sementara pada kelompok pelaksana kebijakan, wawancara dilaksanakan kepada bidang terkait di DPP.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini dijelaskan hasil dan pembahasan dari beberapa narasumber sebagai berikut:

Wawancara Mendalam telah dilakukan kepada beberapa narasumber sesuai kelompoknya. Pelaksanaan wawancara dan pengisian pertanyaan wawancara sesuai dengan indikatornya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Narasumber untuk Wawancara Mendalam

No	Nama	Jabatan	Posisi Narasumber	Tanggal Wawancara
1	Dr. H.M. Hidayat Nurwahid, MA	Wakil Ketua Majelis Syuro 1 Organisasi Masyarakat	Pembuat Kebijakan Partai	04-03-2022
2	Mohamad Shohibul Iman, PhD	Wakil Ketua Majelis Syuro 2 Organisasi Masyarakat	Pembuat Kebijakan Partai	24-03-2022
3	Dr. Al Muzammil Yusuf	Ketua Bidang Polhukam DPP Organisasi masyarakat	Pelaksana Kebijakan Partai	11-02-2022
4	Dr. Mardani Ali Sera	Ketua Bako Humas DPP Organisasi Masyarakat	Pelaksana Kebijakan Partai	03-04-2022
5	Prof. Sudarnoto Abadul Halim	Guru Besar UIN Jakarta	Akademisi	22-02-2022
6	Prof. R. Siti Zuhro	Ahli Peneliti Utama LIPI/BRIN	Peneliti/Pengamat Politik	26-02-2022
7	Prof. Tjipto Subadi	Guru Besar UMS Surakarta	Akademisi	28-02-2022
8	Prof, Siti Asiyah Kara	Guru Besar UIN Alaudin, Makassar	Akademisi	10-12-2021
9	Lukman Hakim, PhD	Dosen FEB UNS Solo	Akademisi, Peneliti	24-12-2021
10	Anies R Baswedan, PhD	Gubernur DKI Jakarta	Politisi, Kepala Daerah	07-03-2022

Berdasarkan hasil wawancara narasumber sebagai berikut:

a. Pemahaman Tentang Politik Dakwah

Menurut Hidayat Nurwahid, partai dakwah yang diusung Organisasi Masyarakat adalah karena partai dakwah itu prinsipnya adalah komunikasi publik yang bil hikmah, dengan mauidzah yang hasanah, walaupun mujadalah perdebatan billati hiya ahsan tentu kemudian akan menghadirkan prinsip-prinsip di mana partai politik adalah terbingkai dengan nilai.

Menurut Mohammad Shohibul Iman, pendirian Organisasi Masyarakat berangkat dari keyakinan Organisasi Masyarakat bahwa Islam melingkupi berbagai dimensi kehidupan (dakwah syamilah), salah satunya adalah politik (dakwah siyasah).

Menurut Prof. Sudarnoto, partai dakwah adalah penggabungan spirit upaya memperoleh kursi kekuasaan dan dakwah amar ma'ruf nahy munkar.

Menurut Prof. Tjipto Subadi, Partai dakwah adalah partai yang memenuhi kriteria: Mengajak kepada Syariat Islam (nilai2 Universal kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang diajarkan Islam) dengan arguntasi dan hujjah yang kuat (aqli dan naqli).

Menurut Prof. Siti Zuhro, sebuah partai dakwah adalah partai yang mengajak ke kebenaran dan mewujudkan keadilan.

Menurut Prof. Siti Asiyah, partai dakwah memiliki visi dan misi untuk melakukan amal ma'ruf nahi mungkar, mengedepankan dakwah bil hal untuk penguatan umat baik pada tataran aqidah, syariah dan juga termasuk aktivitas pemberdayaan ekonomi.

Anies Baswedan berpendapat demokrasi memungkinkan siapa pun untuk memperjuangkan nilai-nilai yang menurutnya terbaik dan menawarkannya kepada publik. Indonesia memiliki keunikan dilihat dari sistem kenegaraan.

b. Komunikasi/ Koordinasi untuk Implementasi Politik Dakwah Organisasi Masyarakat

Menurut Hidayat Nurwahid, Sisi komunikasi atau mengkomunikasikan prinsip-prinsip politik dakwah yang disusun

Menurut Shohibul Iman, secara sederhana politik dakwah itu tercermin dalam QS Ali-Imran ayat 110. Ada tiga misi perjuangan politik dakwah, politik sebagai sarana untuk mewujudkan kemaslahatan atau kebaikan (ta'muruna bil ma'ruf), memitigasi atau mencegah keburukan atau kezaliman (tanhauna anil munkar) dan menyeru kepada umat manusia agar beriman dan taat kepada Tuhan yang menciptakannya.

Menurut Al Muzammil Yusuf, koordinasi pelaksanaan dari konsep partai dakwah ini dilakukan melalui mekanisme internal partai. Ada rapat rutin DPTP dan pembahasan visi-misi serta ada forum-forum Rakernas sehingga program-program yang dibuat sudah sesuai dengan hasil Majelis Syuro, namun tetap program-program tersebut yang disampaikan setiap bidang mengalami pendalaman dan kritiik-saran.

Menurut Mardani Ali Sera, secara umum konsep politik dakwah sudah dipahami dengan baik oleh kader dan politisi Organisasi Masyarakat. Namun diakui semakin ke level bawah maka makin berkurang pemahamannya. Ada rentang waktu dan jarak, tetapi tidak terlalu jauh penyimpangan dalam memahami konsep partai dakwah ini.

c. Implementasi Politik Dakwah oleh Organisasi Masyarakat

Menurut Hidayat Nurwahid, strategi paling utama adalah menjadikan Organisasi Masyarakat sebagai partai yang kuat, yang dengan itu kemudian merealisasikan apa yang menjadi cita-citanya. Sebab kalau dia tidak kuat, tidak eksis, tidak dipercayai oleh rakyat, tentu bagaimana bisa melaksanakan cita-cita dirinya.

Menurut Shohibul Iman, dalam platform kebijakan partai, Organisasi Masyarakat memiliki empat level misi. Level yang pertama adalah misi pembinaan. Organisasi Masyarakat ingin melahirkan kepemimpinan publik dari tingkat pusat, wilayah, daerah yang bersih, peduli dan profesional. Level yang kedua adalah misi kelembagaan dimana Organisasi Masyarakat ingin membangun tata kelola partai yang baik atau good political party governance.

d. Tantangan Implementasi Program-Proram Politik Dakwah Organisasi masyarakat

Menurut Hidayat Nurwahid tantangan yang dihadapi adalah bagaimana para pimpinan dan kader Organisasi Masyarakat semakin memahami tentang masyarakat madani, dan mensosialisasikan tentang, masyarakat madani dan/atau organisasi yang madani itu seperti apa. Tantangannya di antaranya adalah karena memang ada tradisi untuk machiavellisme dengan cara apapun. Sehingga kemudian Organisasi Masyarakat banyak diserang dengan berbagai isu dan fitnah terkait dengan tradisi keagamaan yang berjalan di Indonesia.

Menurut Shohibul Iman, tantangan yang dihadapi Organisasi Masyarakat dalam mengimplementasikan jargon partai dakwah adalah Ada tiga stigma yang mendiscount kinerja politik Organisasi Masyarakat dan menjadi tantangan bagi Organisasi Masyarakat. baik secara internal maupun eksternal.

Mardani Ali Sera berpendapat bahwa tantangan terbesar persepsi Organisasi Masyarakat partai eksklusif dan nilai yang dibawa masuk kategori puritan/murni yang kadang menakutkan masyarakat umum. Jika ingin menyamai pencapaian partai Islam di masa lalu seperti Partai Masyumi masih tetap ada selama kualitas pelayanan oleh Organisasi Masyarakat semakin ditingkatkan dan Organisasi Masyarakat punya tokoh populer yang merakyat.

Menurut Prof. Sudarnoto, tantangan yang dihadapi Organisasi Masyarakat dari sisi internal adalah perlunya mencetak kader baru yang semakin banyak dan memunculkan leadership yang tangguh diantara kader. Sementara dari sisi eksternal tantangan yang dihadapi adalah paham sekularisme, hedonism, ekstrimisme dan Islamophobia semakin berkembang sehingga membuat ide dan gagasan partai dakwah ini menjadi semakin sulit untuk diterima.

Prof. Tjipto Subadi berpendapat bahwa Organisasi Masyarakat perlu lebih meyakinkan diri dengan konsisten dengan partai dakwah yang diusungnya dan diwujudkan dengan keberanian untuk berkomunikasi secara lebih efektif dan benar, tidak perlu khawatir dengan stigmatisasi radikal.

Prof. Siti Zuhro berpendapat tantangannya terletak pada kemampuan kadernya dalam meyakinkan rakyat secara keseluruhan bahwa Organisasi Masyarakat adalah partai yang memperjuangkan aspirasi rakyat secara keseluruhan, bukan aspirasi kelompok Islam tertentu.

Prof. Siti Aisyah berpendapat bahwa konsep partai dakwah yang diusung oleh Organisasi Masyarakat menghadapi tantangan berhadapan dengan partai-partai yang berbau sekuler tapi mereka mampu mengambil hati masyarakat.

menurut Dr. Lukman Hakim tantangan yang dihadapi Organisasi Masyarakat adalah Organisasi Masyarakat harus bisa memperluas segementasi dari banyaknya pemahaman Islam di Indonesia.

menurut Anies Baswedan menilai dalam menghadapi tantangan yang ada, Organisasi Masyarakat harus mengembangkan model dan pendekatan yang lebih populer, sehingga bisa diterima lebih banyak orang.

e. Pendidikan Komunikasi Publik Terkait Politik Dakwah

Hidayat Nurwahid sebagai wakil ketua 1 Majelis Syuro Organisasi Masyarakat menilai Pimpinan Organisasi Masyarakat, pejabat publik dan kader Organisasi Masyarakat sudah cukup mengkomunikasikan visi dan misi Organisasi Masyarakat yang memuat nilai-nilai partai dakwah kepada masyarakat. Kalau elektabilitas, variannya banyak sekali, tidak hanya soal komunikasi publik dari Organisasi Masyarakat.

Menurut Almuzammil Yusuf, Organisasi Masyarakat sudah menggunakan berbagai saluran media dalam mengkomunikasikan konsep politik dakwah Organisasi Masyarakat baik media mainstream maupun media yang sifatnya streaming.

Mardani Ali Sera menyatakan komunikasi nilai-nilai politik dakwah Organisasi Masyarakat dilakukan dengan membawa semangat Islam rahmatan lil alamin dalam setiap event atau kejadian yang muncul dalam perjalanan sejarah bangsa.

Prof. Siti Aisyah juga menyatakan Organisasi Masyarakat belum sepenuhnya mengimplementasikan sebagai Partai Dakwah karena pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa oknum terkait korupsi dan ketidak beraniannya mengatakan secara tegas apa yang dialami oleh beberapa ustadz seperti Habib Rizieq dan umat Islam lainnya. Atau paling tidak, memberikan klarifikasi atau penjelasan terhadap dugaan diskriminasi terhadap umat Islam yang viral melalui media.

Prof. Tjipto Subadi menyatakan pada awalnya memang kiprah politik Organisasi Masyarakat sudah menunjukkan jati dirinya sebagai Partai Dakwah. Namun dalam perkembangannya kemudian kurang memperhatikan visi misi partai dakwah, karena itu masih banyak perlu diperbaiki. Paradigma baru yang dipakai Organisasi Masyarakat Kolaborasi dan Transformasi perlu ditambah dengan Integrasi.

Menurut Anies Baswedan branding Organisasi Masyarakat sudah sangat lekat dengan partai dakwah. Sehingga, kalau menyebut partai dakwah maka otomatis langsung teringat Organisasi Masyarakat. Ini artinya branding Organisasi Masyarakat sudah menancap di benak banyak orang. Secara strategi, ini adalah keberhasilan. Secara teknis, Organisasi Masyarakat tentu lebih tahu dan menguasai apa yang harus diperbaiki dari kiprah politik selama ini.

Meskipun publik menilai sejauh ini Organisasi Masyarakat masih konsisten dengan nilai-nilai dan konsepsi partai dakwah dalam kiprah politiknya, namun masyarakat juga menilai masih ada hal-hal yang harus diperbaiki oleh Organisasi Masyarakat agar tetap bisa menunjukkan jati diri partai dakwah yang sesuai harapan masyarakat. Jejak pendapat yang dilakukan menunjukkan sebagian besar masyarakat menginginkan agar Organisasi Masyarakat konsisten dengan sikap ramah para kadernya, menyebarkan kebaikan dan selali siap membantu masyarakat. Masyarakat juga berharap agar Organisasi Masyarakat bisa menjaga agar tidak ada tokoh dan/atau anggota DPR/DPRD dari Organisasi Masyarakat yang terlibat korupsi

atau kasus hukum lainnya. Adanya kasus-kasus korupsi inilah yang membuat kepercayaan publik menurun tajam kepada Organisasi Masyarakat yang sudah memiliki image yang kuat sebagai partai dakwah. Masyarakat meminta agar Organisasi Masyarakat tetap menjaga konsistensi sikap dan kebijakan sebagai partai dakwah sesuai jargon yang diusungnya.

D. KESIMPULAN

1. Konsep partai dakwah dalam pandangan Organisasi Masyarakat adalah menjadikan perjuangan di ranah politik (melalui partai) sebagai sarana atau wasilah untuk memperjuangkan nilai-nilai Islam yang syamil mutakammil serta universal dalam bernegara. Karena politik adalah bagian dari dakwah Islam yang syamilah, maka baik secara konseptual maupun implementasinya,
2. Terjadinya kesenjangan (gap) antara harapan publik dengan apa yang dilaksanakan oleh Organisasi Masyarakat berasal dari dua hal yaitu kiprah Organisasi Masyarakat dalam perjuangan politiknya dengan mengusung nilai-nilai dakwah yang dipahaminya, belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan dirasakan oleh masyarakat.
3. Dalam kiprah politiknya, Organisasi Masyarakat menghadapi tantangan berupa stigma bahwa Organisasi Masyarakat adalah partai yang eksklusif/non mainstream, membawa politik aliran dan kurang memberikan perhatian pada isu kebangsaan dan nasionalisme. Pada saat yang sama di sebagian masyarakat juga berkembang paham sekularisme dan permisivme yang menjauhkan agama dari kehidupan termasuk menolak politik dalam agama dan sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

القرآن الكريم

- الدعوة الإسلامية دعوة عالمية، محمد عبد الرحمن الراوي، طبعة ١٩٦٥ الدار القومية للطباعة والنشر
مجموعة فتاوى ابن تيمية، طبعة ٢٠٠٤، مجمع الملك فهد لطباعة المصحف الشريف تحت إشراف وزارة الشؤون
الإسلامية والدعوة والإرشاد السعودية
- مرشد الدعاة، محمد نمر الخطيب، طبعة ١٩٨١، دار المعرفة للطباعة والنشر، بيروت
المدخل إلى علم الدعوة، محمد البيانوني، طبعة ٢٠٠٨، مؤسسة الرسالة
مستلزمات الدعوة في العصر الحاضر، علي صالح المرشد، الطبعة الأولى ١٩٨٩، مكتبة لينة، مصر
الدعوة والإنسان، عبد الله يوسف الشاذلي، الطبعة الأولى، المكتبة القومية الحديثة، مصر
الدعاة إلى الله على ضوء الكتاب والسنة، صابر أحمد طه، طبعة ١٩٩٩، دار النشر
تفسير القرآن العظيم، ابن كثير، تحقيق: سامي محمد سلامة، الطبعة الثانية، ١٩٩٩، دار طيبة للطباعة والنشر
البداية والنهاية، ابن كثير، طبعة ١٩٨٨، دار إحياء التراث العربي
صحيح البخاري، محمد بن إسماعيل البخاري، الطبعة الأولى، ١٩٨٧، دار الشعب، القاهرة
سنن الترمذي، محمد بن عيسى الترمذي، تحقيق أحمد شاكر وآخرون، ١٨٧٧، دار إحياء التراث العربي
فقه السيرة، محمد الغزالي، طبعة ١٩٩٨، دار القلم، دمشق
سنن أبي داود، تحقيق، شعيب الأرنؤوط وآخرون، طبعة ٢٠٠٩، دار الرسالة العالمية
أصول الدعوة، عبد الكريم زيدان، ٢٠٠٢، مؤسسة الرسالة
تفسير القرطبي، محمد بن أحمد القرطبي، تحقيق عبد الله بن عبد المحسن التركي، طبعة ٢٠٠٦، مؤسسة الرسالة
تفسير في ظلال القرآن، سيد قطب، طبعة ٢٠٠٣، دار الشروق
المعجم الوسيط، إبراهيم أنيس وآخرون، طبعة ٢٠٠٤، مجمع اللغة العربية، مكتبة الشروق الدولية

- Abdullah, Amin (2006) Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Abdurrahman bin Muhammad bin Qasim. Majmu' Fatawa Syaikh Al-Islam Ibnu Taimiyyah, Tahqiq. Dar Ibnu Taimiyyah, jilid 15
- Ahmad Ar-Rasyid, Muhammad (2002) Hambatan-Hambatan Dakwah, Penerbit Robbani Press, Jakarta
- Ahmad Ar-Rasyid, Muhammad (2016) Politik Dakwah, Metodologi & Dasar-dasar Ijtihad di Ranah Fiqh, Penerbit Robbani Press, Jakarta.
- Al-Bayanuni, Muhammad. Al-Madkhal Ila 'Ilmi Ad-Da'wah
- Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath (2021) Pengantar Studi Ilmu Dakwah, Penerbit Pustaka Al-Kautsar, Jakarta
- Abidin, Yusuf Zainal (2015). Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi), Bandung:Pustaka Setia
- Al-Ghazali, Imam (2020). Adab Berpolitik: Nasihat dan Hikayat untuk Pemimpin dan Penguasa, Penerbit PT Qaf Media Kreativa, Jakarta.
- Al-Ghazali, Muhammad (1965). Fiqh As-Sirah. Cet. Dar Al-Kutub Al-Hadistah, Mesir.
- Alhamdi, Ridho. (2013). Partai Politik Islam : Teori dan Praktek di Indonesia. Yogyakarta, Graha Ilmu,
- Al-Husaini, Ishak Mussa (1983) Ikhwanul Muslimun, Penerbit Grafitti Pers, Jakarta.

- Al-Khatib, Muhammad Namir. (1981). Mursyid Ad-Du'at. Beirut: Daarul ma'rifah, Cetakan pertama.
- Al-Madkhali, Rabi' bin Hadi 'Umar (2018) Manhaj Dakwah Para Nabi: Study Kritis Realitas Da'i Masa Kini, Penerbit Media Tarbiyah, Bogor
- Al-Maghdzawi, Syaikh Ibrahim Bin Shalih Bin Shabir (2020) Berdakwah dengan Hati, Penerbit Pustaka Al-Kautsar, Jakarta
- Al-Mawardi, Imam (2017). Ahkam Sulthaniyah: Sistem Pemerintahan Khilafah Islam, Penerbit Qisthi Press, Jakarta.
- Al-Mursyid, Ali Shaleh (1981). Mustalzat Ad-Da'wah fie Al-'Ashr Al-Hadir. cetakan pertama. Maktabah linah. Damanhur, Mesir:
- Al-Qahthani, Said Bin Ali Bin Wahif (1994). Da'wah Islam Da'wah Bijak, Penerbit Gema Insani Press, Jakarta
- Al-Qaradhawi, Yusuf (2004). Retorika Islam. Penerbit Khalifa. Jakarta.
- _____ (2006). Fiqih Maqashid Syariah: Moderasi Islam antara Aliran Tekstual dan Aliran Liberal, Penerbit Pustaka Al-Kautsar, Jakarta
- _____ (2010). Fiqih Jihad: Sebah katya Monumental Terlengkap tentang Jihad Menurut Al-Qur'an dan Sunnah, Penerbit Mizan, Jakarta
- _____ (2019). Pengantar Politik Islam, Penerbit Pustaka Al-Kautsar, Jakarta.
- _____ (2001). Fikh Negara. Robbani Pers. Jakarta
- Asy-Syadzili, Abdullah Yusuf. Ad-Da'wah wa Al-Insan cetakan pertama. Al maktabah Al-qoumiyyah Al-haditsah. Tanta, Mesir:
- Al-Wa'iy, Taufik (2010). Dakwah ke Jalan Allah, Muatan, Sarana dan Tujuan, Penerbit Robbani Press, Jakarta
- Aly, Sirojuddin (tt) Pemikiran Politik Islam: Sejarah, Praktik dan Gagasan, Penerbit (Anon)
- Amany, Tsamara, dkk (2019). Ekspresi Politik Milenial: Dari anak-anak Muda untuk Indonesia, Penerbit Media Baca Anasti, Tangerang Selatan
- Aminah, S. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik, Penerbit Prenadamedia Group, Jakarta
- Aminuddin, Hilmi (2012). Menegakkan Kepemimpinan Dakwah. (Jakarta. Bidang Arsip dan Sejatara, Sekretaris Jenderal DPP PKS. 2012)
- _____ (2013). Cinta, Kerja, Harmoni, Penerbit Bidang Arsip & Sejarah Sekjen DPP PKS, Jakarta
- _____ (2014) Ketahanan Gerakan Dakwah, Penerbit Bidang Arsip & Sejarah Sekjen DPP PKS, Jakarta
- Amir, Taufiq (2015). Merancang Quesioner: Konsep Dan Panduan Untuk Penelitian Sikap, Kepribadian dan Perilaku, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Anis, Ibrahim, dkk. (2004). Al-Mu'jam Al-Wasith cet. Majma' Al-Luhghah Al-Arabiyyah.
- Ar-Rawi, Muhammad Abdurrahman. (1965). Ad-Da'wah Al-Islamiyyah da'wah 'alamiyyah. Ad-Dar Al-Qoumiyyah li at-thuba'ati wa 'n-nasyr.
- Arifin, Antoni Ludfi, Sari Rahma Yulianthi (2015) Building Personal Brand Equity, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Al-Ashfahani, Roghib (2009). Al-Mufradat fi Ghorib Al-Quran, Cet. Maktabah Al-Baz.
- Al-Bukhari Al-Ju'fi, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardzizbah. (2002). Sahih Bukhari, Kitab Bad'il Kholqi no. 3318 cet. Dar Ibnu Katsir, Beirut, 2002
- _____ (2002). Sahih Bukhari, Kitab Al-Adab, Bab Rahmatil Walad wa Taqbiluhu wa Mu'anaqotuhu no. 5651 cet. Dar Ibnu Katsir, Beirut
- _____ (2002). Sahih Bukhari, Kitab Ad-Diyat, Bab Istmi Man Qotala Dzimmiiyyan Bighairi Jurm no. 6516 cet. Dar Ibnu Katsir, Beirut.
- _____ (2002). Kitab Al-Ilmu, Bab Al-Ightibath fie Al-Ilmi wa Al-Hikmah. Dar Ibnu Katsir, Beirut, 2002
- _____ (2002). Kitab Ahadits Al-Anbiya, Bab Ma Dzukira 'An Bani Israil no. 3274 cet. Dar Ibnu Katsir, Beirut.

- Ash-Shabuny, Muhammad Ali (2001) *Cahaya Al-Qur'an: Tafsir Tematik Surat Huud – Al-Isra'*, Penerbit Pustaka Al-Kautsar, Jakarta
- As-Suhaimi, Fawwaz bin Hulayyil bin Rabah (2018) *Begini Seharusnya Berdakwah: Kunci Sukses Dakwah Salaf*, Penerbit Darul Haq, Jakarta
- Asyiyah, Udji (2016) *Dakwah Cerdas: Ramadhan, Idul Fitri, Walimatul Hajj dan Idul Adha*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- _____ (2016). *Dakwah Kreatif: Muharram, Maulid Nabi, rajab dan Sya'ban*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- _____ (2016) *Dakwah Simpatik: Meraih Simpati Audien di Era Global*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Asyiyah, Udji (tt) *Smart Dakwah: Solusi Kreatif dan Dinamis Meraih Simpati Audiens di Era Global*, Penerbit (Anon)
- AT Tirmidzi. (2006). *Kitab Al-Birr wa Ash-Shilah, Bab Ma Ja'a Fi Rahmatil Muslimin No. 1924 cet. Dar Al-Ghorb Al-Arabi.*
- _____ (2006). *Abwab Al-Witr, Bab Ma Ja'a Fi Fadhli Ash-Shalati 'Ala An-Nabi no. 487. Dar Al-Ghorb Al-Arabi*
- Aziz, Abdul. Tt. *Song Of Citizen: Nyanyian Rakyat, Catatan Senator dari Senayan*, Penerbit t.p.
- Aziz, Jumu'ah Amin Abdul (2008) *Ats-Tsabit Wal-Mutaghayyirat, Konsep Permanen dan Flexible: Blue Print Gerakan Dakwah Ikhwanul Muslimin*, Penerbit Al-I'tishom, Jakarta.
- Azra, Azyumardi. (2000). *Islam Politik Pada Masa Pasca Suharto*. Bandung. Mizan.
- Baedlawi, Azhari, dkk (2004) *Perilaku Politik Islami*, Penerbit MUI Provinsi DKI, Jakarta
- Balda, Samsul, Abu Ridho, Untung Wahono (2000) *Politik Dakwah, Partai Keadilan*, Penerbit DPP Parta Keadilan, Jakarta
- Baroma, Suhendro (2010) *Sejarah dan Kemenangan Parta Demokrat, Tanpa SBY dan Pendiri., Partai Demokrat Belum Tentu Lahir Di Bumi Pertiwi Yang Kita Cintai Ini*, Penerbit Jala Permata, Jakarta
- Biek, Syekh Muhammad Al-Khudhori Ushul 'Fiqih, Penerbit Raja Murah, Pekalongan
- Bidang Pembinaan Kader DPP PKS (2008) *Seri Taujihat Pekan Kader Pk Sejahtera*, Penerbit Era Intermedia, Laweyan
- Bin Ali Al Qahthani, Said (1994). *Da'wah Islam Da'wah Bijak*, Penerbit Gema InsaniPress, Jakarta
- Budiarjo, Miriam (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- _____. (2000). *Pengantar Ilmu Politik*, Gramedia. Jakarta
- Bungin, Burhan (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Penerbit PT Rajagrafindo Persada, Depok
- Candra, Anton Afrizal (2017). *Pemikiran Siyasah Syar'iyah Ibnu Taimiyah (Kajian Terhadap Konsep Imamah dan Khilafah Dalam Sistem Pemerintahan Islam)*. UIR Law Review. Volume 01, Nomor 02, Oktober 2017.
- Cangara, Hafied (2016) *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Damayanti, Sulastri (2014). *Marketing Politik Calon Anggota DPR RI Ledia Hanifa Amaliah Dalam pemilihan Anggota DPR RI Periode 2014-2019*, Penerbit Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Dawud, Anas Ismail Abu (2018). *Bekal Seorang Dai*, Penerbit Insan Kamil Solo, Sukoharjo
- De Keizer, Donny (2016). *Ayo Jual Diri: Sukses Profesi Dengan Communication Skill*. Penerbit Elek Media Komputindo, Jakarta
- Djalil, Rizal (2014). *Akuntabilitas Dana Politik Di Indonesia: Konsep dan Implementasi*, Penerbit Expose (PT Mizan Publika), Jakarta
- Effendy, Bahtiar (2011) *Islam dan Negara Islam: Transformasi Gagasan dan Praktek Politik Islam di Indonesia*. Democracy Project. Yayasan Abad Demokrasi, Jakarta.
- Efriza, Jerry Indrawan (2018) *Komunikasi Politik, Pemahaman Secarta Teoritis dan Empiris*, Penerbit Intrans Publishing, Jakarta

- Efriza, Jerry Indrawan (2019). Pengantar Politik: Sebuah Telaah Empirik & Ilmiah. Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta
- Esposito, John L. (1994). The Islamic Threat: Myth or Reality?, Penerbit Mizan, Bandung
- Fadli, Muhammad Rijal (2020). Pergumulan Partai Politik Islam Pada Masa Demokrasi Terpimpin: Masyumi Tumbang, NU Melenggang, PSII Bimbang. Jurnal Sejarah Peradaban Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Vol 4, No 1. Medan.
- Firmanzah (2008). Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas. Penerbit Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Goldhaber, Gerald M. (1993). Organizational Communication 6th Edition. USA: McGraw Hill.
- Hamid Al Bilali, Abdul (2016). Manajemen Dakwah: Problem dan Solusi, Penerbit Pustaka Ikadi, Jakarta
- Hamka (2018). Prinsip & Kebijaksanaan Dakwah Islam, Penerbit Gema Insani, Depok
- Hardjosoewirjo, Soekardjo (2008). Menuju Jakarta 2020, Penerbit RMBooks, Jakarta
- Harjani (2016) Komunikasi Dakwah, Penerbit Rahja Grafindo Persada, Depok
- Heriyanto, Gun Gun (2018). Media Komunikasi Politik: Relasi Kuasa Media di Panggung Politik, Penerbit IRCiSoD, Yogyakarta
- Heriyanto, Gun Gun (tt). Panggung Komunikasi Politik: Dilema antara Idealisme dan Realitas Politik, Penerbit IRCiSoD, Yogyakarta
- Heryanto, Gun Gun dkk (2019). Literasi Politik: Dinamika Konsolidasi Demokrasi Indonesia Pascareformasi, Penerbit IRCiSoD, Yogyakarta
- Hidayat, Imam (2002). Teori-Teori Politik, Penerbit Panti Asuhan Nurul Abyadh, Malang
- Imran, Hasyim Ali (2014). "Mediasi Struktur Politik Oleh Surat kabar". (Jurnal Studi Komunikasi dan Media. Jakarta, 2014) 18 (1): 32
- Ismail, A. Ilyas (2006) Paradidma Dakwah Sayyid Quttub: Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah, Penerbit Penemadani, Jakarta.
- Jacson, John, dan Lorraine Bosse-Smith (2007) Meningkatkan Efektifitas Gaya Komunikasi Anda: Tingkatkan Hubungan, Bangun Jembatan dan Kurangi Konflik, Penerbit Kharisma Publishing Group, Tangerang Selatan
- Jefkins, Frank (1992). Public Relations: Bisnis ER, Penerbit PT Erlangga, Jakarta
- Katstir, Ibnu (1999) Tafsir Al-Quran Al-'Adzim 2/91 Cet. Dar Taiba, Beirut.
- Lee-Marshment, Jennifer. (2009). Political Marketing: Principles and Applications. Routledge. London.
- Kantaprawira, Ruadi (1999). Sistem Politik Indonesia: Suatu Model Pengantar, Edisi Revisi. Penerbit Sinar Baru. Bandung
- Kassab, Akram (2008) Metode Dakwah Yusuf Al-Qaradhawi : Berkarakter Memudahkan, Memberi Kabar Gembira, tidak Fanatik Madzhab, Universal dan Memadukan antara Dalil Nash dan Akal, Penerbit Pustaka Al-Kautsar, Jakarta
- Kholil. Syukur (tt) Metodologi Penelitian Komunikasi
- Lembaga Pers Pimpinan Pusat – PP Generasi Muda Pembangunan Indonesia (1995). Menuju Parta masa Depan: Pemikiran dan Gagasan tentang PPP, Penerbit Media Da'wah, Jakarta
- Majelis Pertimbangan Pusat. (2005). Rencana Strategis Partai Keadilan Sejahtera Tahun 2005 – 2010, DPP Partai Keadilan Sejahtera, Jakarta
- _____. (2008). Memperjuangkan Masyarakat Madani. MPP- PKS. Jakarta
- _____. (2017) Indonesia Madani, Adil, Sejahtera dan Bermartabat. Platform Kebijakan, Pembangunan PKS. Penerbit MPP PKS, Jakarta
- Maksudi, Beddy Iriawan (2017). Sistem Politik Indonesia: Pemahaman Secara Teoretik dan Empirik, Penerbit PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Masyhur, Mustofa (2000) Fiqh Dakwah, Penerbit Al-I'tisom Cahaya Umat, Jakarta.
- Mandzur, Ibnu, dkk. Lisanul Arob cet. Dar Shadir, Beirut
- Michels, Robert (1984). Partai Politik: Kecenderungan Oligarkis dalam Birokrasi. Penerbit Rajawali, Jakarta
- Mentari, Desideria Setya (2018) Harga Sebuah Pilihan: Strategi PKS dan Partai Demokrat Menata Raut Wajah, Penerbit PolGov, Yogyakarta.

- Meny, Yves and Andrew Knapp. (1998). *Government and Politics in Western Europe: Britain, France, Italy, Germany*, third edition. Oxford: Oxford University Press.
- Mubasyaroh. (2016). *Dakwah dan Komunikasi: Studi Penggunaan Media Massa dalam Dakwah.*, Jurnal STAIN Kudus Vol. 4 No. 1, Juni. Kudus
- .Mu'nis, Husain (2019). *Sejarah Otentik Politik nabi Muhammad SAW: dari Dakwah Mekah Hingga Piagam Madinah*, Penerbit Imania, Tangerang Selatan
- Muhtadi, Burhanuddin (2012). *Dilema PKS: Dilema & Syariah*, Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta
- Muiz, Abdul (2002). *Tarbiyah Menjawab Tantangan: Refleksi 20 tahun Pembaharuan Tarbiyah di Indoneia*, Penerbit Dept. Kaderisasi DPP Parta Demokrat, Jakarta
- Mukarom, Zaenal (2016). *Komunikasi Politik*, Penerbit CV Pustaka Setia, Bandung
- HR. Muslim, (2006). *Kitab Al-Iman, Bab Anna An-Nahya wa Al-Munkar Minal Iman Wa Anna Al-Iman Yazid wa Yanqush* no. 49 cet. Dar Taiba th. 2006
- Sahih Muslim, (2006). *Kitab Al-Qodr, Bab fi Al-Amr Bi Al-Quwwah wa Tarkil 'Ajzi* no. 2664, cet. Dar Taiba 2006
- Mussa Al Husaini, Ishak (1983) *Ikhwanul Muslimin: Tinjauan Sejarah Sebuah Gerakan Islam (Bawah Tanah)*, Penerbit, Grafiti Pers, Jakarta
- Mustafidah, Hindayati & Suwarsito (2020) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, Penerbit UM Purwokerto Press, Purwokerto
- Natsir, M. (1989). *Politik Melalui Jalur Dakwah*. Penerbiy PT Abadi, Jakarta.
- _____. (2001) *Agama & Negara, Dalam Perspektif Islam*, Penerbit Media Dakwah, Jakarta
- Naumann, Friedrich (tt) *Konstituen Pilar Utama Partai Politik: Modul Pendidikan Politik Manajemen Konstituen*, Penerbit (Anon).
- Nimmo, Dan D., dan Keith R. Sanders (Editor). (1981). *Handbook of Political Communication*. Sage Publications London.
- Noor, Firman. (2015). *Perpecahan dan Soliditas Partai Islam di Indonesia: Kasus PKB dan PKS di Dekade awal Reformasi*. LIPI Press. Jakarta.
- Noor, Juliansyah (2017) *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya Ilmiah*, Penerbit Kencana, Jakarta
- Nurdiansyah, Fahmi (2018). *Marketing Politik DPP Partai Gerindra Pada Pemilu Legislatif 2014*, Penerbit Politika - Jurnal Ilmu Politik Volume 9 Nomor 1 April 2018, Jakarta
- Nurhasanah, Neneng dkk (2018). *Metodologi Studi Islam*, Penerbit Amzah, Jakarta
- Prajarto, Nunung (2015). *Sistem Sosial, Sistem Politik, dan Sistem Komunikasi. Modul 1. Pembelajaran*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Purwosusanto (2011). *Komunikasi Pemasaran Politik Partai Islam, Studi Kritis PKS dalam Pemilu Legislatif*, Penerbit Zaman, Jakarta
- Putra, Dedi Kurnia Syah (2019) *Political Social Responsibility: Dinamika Komunikasi Politik Dialogis*, Penerbit Prenadamedia Group, Jakarta
- Rasail, Majmu'atur (2007) *Kumpulan Risalah Dakwah Hasan Al Banna*, Penerbit Al-I'tisom Cahaya Umat, Jakarta
- Rasyid, Muhammad Ahmad (2016) *Politik Dakwah: Metodologi dan Dasar-Dasar Ijtihad di Ranah Fiqh Dakwah*. Robbani Press. Jakarta.
- Ridha, Abu (2018) *Politik Tegak Lurus PKS, jalan mencapai kemenangan Bermartabat*, Penerbit Era Adicitra Intermedia, Solo
- Ridha, Abu (2018) *Politik Under capacity: Menemukan Politik Bermartabat di Zaman Edan*, Penerbit Era Adi Citra Intermedia, Solo.
- Rokhmad, Abu. (2014). *Dasar Negara dan Taqiyah Politik PKS* Jurnal Walisongo, Volume 22, Nomor 1, Mei 2014.
- Romli, Asep Syamsul M (2013). *Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis*. www.romeltea.com, Bandung.
- Romli, Lili. (2004). *Partai Islam dan Pemilih Islam di Indonesia*. Jakarta: Jurnal Penelitian Politik-LIPI, Vol.1 No. 1.

- Romli, Lili, dkk. (2008). Kerangka Penguatan Partai Politik di Indonesia.: Puskapol FIFIP UI. Jakarta
- Sarman, Mukhtar (tt) Sang Wakil Rakyat: Wajah Elite di Cermin Retak, Penerbit (Anon)
- Scheidel, Thomas M. (1976). Speech Communication And Human Interaction. Glenville: III.Scott, Foresman dan CO
- Sera, Mardani Ali (2017). Menangkap Masa Depan Politik Indonesia: Pandangan Politik dalam Bingkai Keumatan dan Kebangsaan, Penerbit Tim Mas, Jakarta
- Shahreza, Mirza. (2018). Pengertian Komunikasi Politik. Universitas Muhammadiyah Malang,
- Shihab, M.Quraish (2002). Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Penerbit Lentera Hati, Jakarta
- Sidarta GM (2018). Strategi Jitu Menggapai Kursi Legislatif dan Kepala Daerah, Penerbit Citra Pustaka Indonesia, Jakarta
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. (1989). Metode Penelitian Survey. LP3ES. Jakarta.
- Subagyo, Firman (2009) Menata partai Politik dalam Arus Demokratisasi Indonesia, Penerbit RM Books, Jakarta
- Suprayogo, Imam & Tobroni (2001). Metodologi Penelitian Sosial-Agama, Penerbit Rosda, Bandung
- Suprayogo, Imam & Tobroni (2001). Metodologi Penelitian Sosial-Agama, Penerbit Remaja Putra Karya, Bandung
- Supriyono, Arif, dkk (2012). Jokowi Tokoh Perubahan, Penerbit Republika, Jakarta
- Sutisna, Agus (2016) Perspektif marketing Politik: Kegagalan partai PDIP dan Demoktrat Dalam Mempertahankan Posisi Partai Pemenang Pemilu Tahun 1999 dan 2009, Penerbit Jurnal Ilmu Pemerintahan CosmoGov Vol 2 Nomer 1 April 2016 ISSN 2442-5958, Jakarta
- Taimiyah, Ibnu (Rofi Munawar. terj). Siyasah syar'iyah Etika politik Islam (Surabaya, Risalah Gusti, 1995)
- _____. (2004). Majmu' Fatawa, 15/166. Cet. Kementrian Urusan Agama, Dakwah dan Penyuluhan, KSA.
- _____. (2004). Majmu' Fatawa, 2/383. Cet. Kementrian Urusan Agama, Dakwah dan Penyuluhan, KSA.
- Tanuwijaya, Sunny (2010). Political Islam and Islamic Parties in Indonesia: Critically Assessing the Evidence of Islam's Political Decline. Contemporary Southeast Asia Vol. 32 No
- Thahan, Musthafa Muhammad (1985) Model Kepemimpinan dalam Amal Islam, Penerbit Robbani Press, Jakarta
- Thayrun, Yon (2012). Jokowi, Pemimpin Rakyat Berjiwa Rocker, Penerbit NouraBooks (PT Mizan Publika), Jakarta.
- Toha, Shabir Ahmad. Ad-Du'atu Ila Allah fie Dhou'I Al-Kitab wa As-Sunnah
- Thomas Tokan, Pureklolon (tt), Komunikasi Politik: Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus dan Negarawan, Penerbit (Anon)
- Tim Litbang Kompas (2004). Partai-partai Politik Indonesia: Ideologi dan Program 2004-2009, Penerbit Buku Kompas, Jakarta
- Triyono, Agus. (2010). Citra Partai Politik Dalam Framing Media, Jurnal Komuniti Vo. 1 No. 1, Januari. Jakarta.
- Ulum, AR Shohibul (2019). Seni Komunikasi Ala Rosul, Penerbit Mueeza, Yogyakarta
- Muhamad Shalih Utsaimin. Risalah fie dakwah ilallah
- Wahid, Abdul (tt) Gagasan Dakwah: Pendekatan Komunikasi Antar Budaya, Penerbit (Anon)
- Wasesa, Silih Agung (2018) Politik Personal Branding: Strategi Jitu Menang Kampanye di Era Didital, Penerbit Expose, Jakarta
- Wulandari, Retno (2014) Media Darling Ala Jokowi, Menjadi Sosok Yang Disukai Media, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Yani, Ahmad (2011) Pembentukan Undang-Undang dan Perda, Penerbit Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Yumitro, Gonda (2013). Partai Islam Dalam Dinamika Demokrasi di Indonesia, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 17, Nomor 1, Juli 2013

- Yusuf, M. Yunan. (2007). Uraian Materi Silabus Mata Kuliah Pemikiran Dakwah dan Komunikasi, Semester Genap 2006-2007
- Zaid, Syaikh Bakr bin Abdullah Abu (2018) Perlukah Hizbiyah Dalam Dakwah?, Penerbit Pustaka Imam Bonjol, Jakarta
- Zaidan, Abdul Karim. (2016) Ushul Ad-Da'wah, hal. 345 cet. Muassasah Ar-Risalah, Beirut.
- Zaidi, Nur Hasan dkk (2008) Selalu ada Alasan Untuk Menang, Penerbit Sekjen Bidang Arsip dan Sejarah, Jakarta
- Zein, Abdullah. (2008). Strategi komunikasi Politik dan Penerapannya. Simbiosis Balai Pengkajian dan Pengembangan Informasi.